

DAFTAR PUSTAKA

- Alita Darawangi Tuhepaly, N., & Aminda Mazaid, S. (2022). *Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Representasi Pelecehan Seksual Pada Film Penyalin Cahaya*. 5(2), 233.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlineah, S. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (R. Karyantu, Ed.; Edisi Revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Asti, G. K., Febriana, P., & Aestetika, N. M. (2021). Representasi Pelecehan Seksual Perempuan dalam Film. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 79–87. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.14472>
- Intan, T., & Hasanah, F. (2021). Resiliensi Perempuan Korban Kekerasan Seksual dalam *Metropop Scars and Other Beautiful Things* karya Winna Efendi. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 145–160. <https://doi.org/10.32528/bb.v6i2.5757>
- Koalisi Ruang Publik Aman (KRPA). (t.t.). *Survei Pelecehan Seksual di Ruang Publik selama Pandemi Covid-19 di Indonesia (2022)*. Diambil 7 November 2022, dari <http://ruangaman.org/survei2022/>
- Komnas Perempuan. (t.t.). *Tentang Hari Film Nasional Tahun 2022 Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Industri Film Nasional: Sebuah Kemendesakan*.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. Dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 1, Issue 1). www.kompas.com
- Nadya, N., Maryam, S., & W, R. N. (2020). Representasi Budaya Patriarki dalam Iklan Televisi Sariwangi Versi #Maribicara. *Ikon*, 24(1), 16–27.
- Nurchayyo, A. (2016). Relevansi Budaya Patriarki Dengan Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 6(01), 25. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v6i01.878>
- Paradigma Konstruktivis*. (t.t.).
- Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fisip Undip Angkatan, M. v. (t.t.). *Pembisuan Perempuan dalam Film Habibie dan Ainun Rahmi Nuraini*.

- Psikologi, B., & Tahun, X. I. (2003). *Pelecehan Seksual terhadap Perempuan di Tempat Kerja* (Issue 2).
- Rabbaniyah, S., Salsabila, S., & Studi Psikologi, P. (2022). Patriarki Dalam Budaya Jawa; Membangun Perilaku Pembungkaman Diri Pada Perempuan Korban Seksual Dalam Kampus. *Community*, 8(1).
- Rahayu, M., & Agustin, H. (2018). Representasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Situs Berita Tirto.Id. *Kajian Jurnalisme*, 02.
- Sari, R. P. (2014). Pembungkaman Kaum Perempuan Dalam Film Indonesia (Penerapan Teori Muted Group Dalam Film “Pertaruhan”). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 117–125. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss1.art9>
- Stephani, N., & Sarwono, B. (2020). Pembungkaman Perempuan Pekerja Seni Korban Kekerasan Seksual di Media Sosial Studi Muted Group Theory pada Unggahan Instagram Stories Penyanyi Dangdut Via Vallen (@viavallen). *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 7(2), 88. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v7i2.325>
- Trihastuti, A., & Nuqul, F. L. (t.t.). *Menelaah Pengambilan Keputusan Korban Pelecehan Seksual Dalam Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual* (Vol. 11, Issue 1).
- Vigor M. Loematta, & Rini Rinawati. (2022). Konstruksi Gender dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(2), 94–101. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i2.466>